PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 25 Maret 2014 Halaman: 3

NARKOTIKA

BNNK Luncurkan Kampung Bebas Narkoba

Harian Jogja/Gigih M. Hanafi

Sejumlah pegawai dari BNN Kota melakukan kunjungan ke Kantor *Harian Jogja*, Jl. Ipda Tut Harsono, Senin (24/3).

JOGJA—Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jogja terus berupaya menekan peredaran narkoba di wilayahnya. Selain telah meluncurkan program *Kampung Bebas Narkoba* beberapa waktu lalu, BNNK Jogja juga terus memaksimalkan sosialisasi ke sejumlah instansi mengenai peredaran narkoba.

"Instansi tersebut tidak hanya sekolah, namun juga swasta dan sejumlah perusahaan multinasional yang ada di wilayah kami," ujar Kepala BNNK Jogja Saptohadi saat audiensi ke Griya *Harian Jogja*, Senin (24/3).

Menurut mantan Lurah Kotabaru tersebut, upaya menggandeng perusahaan multinasional itu dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan tes urine. Tujuannya, penangkalan peredaran obat gelap tersebut bisa lebih dimaksimalkan.

Sedangkan untuk keberadaan kampung bebas narkoba, lanjut Sapto, kini di setiap kelurahan telah terbentuk kampung bebas narkoba. Di kampung tersebut terbentuk struktur jelas dan memiliki kegiatan kampanye anti-narkoba.

"Peredarannya saat ini cukup merata dan meresahkan. Untuk kecamatan yang paling rawan adalah Umbulharjo, disusul Gondokusuman, Gedongtengen dan Mergangsan," ungkapnya.

Sedangkan untuk kewenangan BNNK, Sapto menambahkan, sesuai dengan aturan yang ada, pihaknya memiliki kewenangan untuk melakukan penangkapan atas pengedar narkoba. Namun, tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan.

"Penyidikannya nanti ada di BNNP DIY. Kewenangan itu sudah sesuai dengan aturan dari BNN Pusat," jelasnya.

Sapto mengungkapkan, pengguna narkoba sebaiknya tidak dimasukkan dalam penjara, namun dibawa ke panti rehabilitasi. Alasannya, jika pengguna tersebut dimasukkan ke penjara dikhawatirkan nantinya justru terjerumus dalam jaringan pengedar zat berbahaya tersebut. "Di Kota Jogja ada beberapa rumah rehabilitasi dan bisa dimanfaatkan untuk para pengguna," terang dia.

Pemimpin Redaksi *Harian Jogja* Adhitya Noviardi yang menerima rombongan menyambut baik upaya BNNK Jogja dalam pemberantasan narkoba di wilayahnya. Sebagai media yang peduli terhadap pemberantasan narkoba, ada peluang besar bagi BNNK melakukan kerja sama dengan *Harian Jogja* dalam upaya pencegahan peredaran barang haram tersebut.

"Kami juga memiliki beberapa program seperti *Harjo Goes to School* yang mungkin bisa dimanfaatkan bersama oleh BNNK sebagai salah satu upaya sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba," ucapnya. *(Jumali)*

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005